

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM

Dini Daniyati¹ Hilda Kumala Wulandari² Nasiruddin³

Universitas Muhadi Setiabudi, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia ^{1,2,3}

Email: dinidaniyati781@gmail.com¹ hilda060791@gmail.com² nasir.brebes@gmail.com³

Abstrak

Penggunaan informasi akuntansi adalah salah satu cara untuk mencegah usaha mikro kecil menengah (UMKM) gagal. Banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, pendidikan pemilik, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan model regresi linier berganda. Populasi sejumlah 908 dan Sampel penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling sejumlah 91 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner disebarkan kepada responden dan dianalisis menggunakan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan: Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, Pendidikan pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, Kemudian pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Lalu variabel pengetahuan akuntansi, pendidikan pemilik, dan pengalaman usaha secara simultan memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kecamatan Banjarharjo.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Pengalaman Usaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi

Abstract

The use of accounting information is one way to prevent micro, small and medium enterprises (MSMEs) from failing. Many MSMEs do not yet use accounting information. Therefore, this research aims to analyze the influence of accounting knowledge, owner education and business experience on the use of accounting information among MSMEs in Banjarharjo District, Brebes Regency. The research method uses quantitative methods with multiple linear regression models. The population was 908 and the sample for this study used a convenience sampling technique of 91 respondents. Data was collected through questionnaires distributed to respondents and analyzed using statistical tests. The research results show: Accounting knowledge has a positive and very significant influence on the use of accounting information, owner education has a positive and significant influence on the use of accounting information, then business experience has a positive and significant influence on the use of accounting information. Then the variables accounting knowledge, owner education, and business experience simultaneously have a positive and very significant influence on the use of accounting information by MSMEs in Banjarharjo District.

Keywords: Accounting Knowledge, Owner Education, Business Experience, and Use of Accounting Information



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Salah satu negara berkembang yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan adalah Indonesia (Achbianto & Adriyanto, 2023). Jumlah unit usaha sekitar 64,2 juta, UMKM memberi sumbangan sejumlah 60% melalui Produk Domestik Bruto atau akrab disingkat sebagai PDB Indonesia pada tahun 2020, pernyataan ini merujuk sajian data yang diterbitkan Badan Pusat Statistik atau lazim disingkat menjadi BPS. Di tengah krisis finansial saat ini, UMKM terbukti berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru. Pada

triwulan ketiga tahun 2021, terdapat 172.498 UMKM binaan, menurut Dinas Koperasi Provinsi Jawa Tengah. Pasti ada lebih banyak lagi yang belum diketahui (Anto dkk., 2023). Memproses, menyimpan, mencatat, serta menghimpun data adalah cara informasi akuntansi dalam mendapatkan sejumlah berita yang diperlukan bagi sejumlah orang yang berkedudukan sebagai penentu putusan. Informasi ini sangat penting untuk menjalankan operasi bisnis (Chalimi, 2021). Pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian, serta aktivitas rutin didukung oleh data yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi (Anto dkk., 2023). Para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan dengan memahami laporan keuangan. Indikator yang dipakai untuk variabel pengetahuan akuntansi meliputi: a. Pengetahuan terkait sejumlah fakta tertentu yang dimiliki oleh seseorang disebut sebagai pengetahuan deklaratif, b. Pemahaman mengenai cara seseorang melakukan sesuatu atau menjalankan proses disebut sebagai pengetahuan prosedural (Chalimi, 2021). Kemampuan kerja dan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Pendidikan mencakup berbagai upaya untuk meningkatkan sikap, kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan. Fondasi sebagai kemajuan suatu negara, pendidikan menentukan tingkat dan posisi suatu bangsa (Wawo dkk., 2023).

Pengalaman usaha merupakan informasi yang perlu disiapkan dan dimanfaatkan oleh pemilik usaha saat mengambil keputusan bisnis. Pengalaman ini memberikan wawasan yang akurat mengenai informasi akuntansi serta membantu menetapkan tujuan dan menghindari kesalahan dari tahun sebelumnya. Seorang pengusaha tentunya memahami pentingnya pengelolaan keuangan dalam bisnis mereka (Anto dkk., 2023). Kecamatan Banjarharjo di Kabupaten Brebes dikenal dengan banyak pengusaha yang beroperasi dalam berbagai sektor. Kecamatan ini memiliki 908 usaha kecil dan menengah (UMKM). Pelaksanaan kajian ini memiliki tujuan yakni melaksanakan evaluasi serta melaksanakan proses telaah beberapa efek positif dari: pengetahuan akuntansi bagi penerapan informasi akuntansi oleh penyelenggara UMKM; pendidikan pemilik bisnis bagi penerapan informasi akuntansi oleh penyelenggara UMKM; serta pengalaman usaha bagi pemanfaatan informasi akuntansi oleh penyelenggara UMKM. Dalam mempertimbangkan latar belakang ini, penulis akan menjalankan kajian yakni "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes".

Kajian Teori

Teori Planned Behavior (TPB)

Icek Ajzen, seorang ahli terapis sosial, telah mengembangkan hipotesis yang signifikan untuk memahami hubungan antara sikap dan tindakan. Bagaimana suatu sikap dapat muncul sebagai suatu tingkah laku digambarkan oleh teori yang dinamakan "teori perilaku yang direncanakan" (Theory of Planned Behavior). Icek Ajzen mengemukakan istilah "Theory of Planned Behavior" (TPB) dalam artikelnya tahun 1985 "From intentions to actions : A Theory of planned behavior" (Syamsudin, 2021). *Teori Planned Behavior (TPB)* merupakan sumber awal bagi teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) merupakan hipotesis sosial yang mengungkapkan bahwa perilaku seseorang biasanya dipengaruhi oleh wawasannya (Iman & Wulandari, 2023). Keunggulan perilaku individu berpengaruh terhadap keaktifan individu dalam melakukan perilaku tertentu (Yusri, 2020). Dalam TPB, ada tiga jenis keyakinan yang berkontribusi pada perilaku seseorang yaitu: keyakinan norma subjektif (*subjektif norms*), persepsi mengenai keyakinan control (*perceived behavior control*), dan keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*).

Informasi Akuntansi

Masyarakat Indonesia tidak hanya dihadapkan pada permasalahan yang semakin kompleks seperti permasalahan keuangan, namun juga harus menanggung risiko keuangan di

kemudian hari Ernitawati dkk. (2020). Keadaan usaha saat ini dan strategi yang akan diambil di masa depan untuk memajukan UMKM dapat dilihat dengan bantuan data akuntansi. Pemilik dan manajer merespons persaingan dalam bisnis mereka dengan menggunakan informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam proses pertumbuhan bisnis (Ningrum, 2023). Adapun Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi menurut Mubarakah & Srimindarti (2022) sebagai berikut: Pencatatan akuntansi yang mewakili seluruh transaksi yang terjadi, Memberikan data dan evaluasi guna pengambilan keputusan, Menyajikan laporan keuangan termasuk laporan untung dan rugi, laporan akuntansi, dan catatan atas laporan keuangan.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi mempengaruhi keyakinan perilaku mencakup aspek-aspek yang berpotensi pada perilaku individu termasuk kategori *behavioral belief*. Memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang pembukuan, misalnya memahami kondisi dasar pembukuan, pencatatan buku harian, laporan moneter, dll, akan memberikan dukungan kepada manajer keuangan untuk menerapkan data pembukuan dalam menjalankan bisnisnya (Iman & Wulandari, 2023). Kurangnya mengenai pengetahuan akuntansi karena sulitnya beradaptasi dengan metode pencatatan dan penilaian inventaris yang baru karena masyarakat tidak mengetahui banyak tentang metode tersebut atau sudah terbiasa dengan metode yang sedang digunakan (Nasiruddin & Syaifulloh, 2019). Dalam penelitian ini, indikator pengetahuan akuntansi menggunakan pengetahuan proses akuntansi menurut Putri & Effendi (2023), yaitu: Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan seseorang tentang informasi yang relevan dengan fakta. Pemahaman atau pengetahuan tentang cara seseorang melakukan sesuatu atau melakukan tindakan tertentu dikenal sebagai pengetahuan prosedural (Putri & Effendi, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Anto dkk. (2023) Kebutuhan akan informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan akuntansi. Temuan kajian ini memberi dukungan pada hipotesis bahwasannya taraf wawasan akuntansi memiliki dampak sangat penting bagi kebutuhan informasi akuntansi. Penelitian oleh Nurchayati & Budiman (2023) juga memaparkan bahwasannya wawasan akuntansi mempunyai efek baik serta sangat penting bagi penerapan informasi akuntansi

Pendidikan Pemilik

Pendidikan pemilik termasuk kategori *perceived behavior control* dikaitkan dengan hipotesis ini, khususnya yang berarti bahwa informasi dan data yang diperoleh divisi pembukuan UMKM dari sektor pendidikan di masa lalu mempunyai peranan yang cukup besar dan dapat mempengaruhi pemanfaatan data pembukuan (Berliana, 2021). Adapun indikator dari pendidikan pemilik menurut Hutapea & Sinaga (2023) Adapun hal-hal berikut: Pertama, jenjang pendidikan merujuk pada tingkat formalitas pendidikan pemilik. Pendidikan dapat mencakup berbagai tingkat, dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Penelitian Hutapea & Sinaga (2023) menemukan bahwasannya strata pendidikan seorang pemilik usaha memengaruhi penerapan informasi akuntansi, dan temuan Nurchayati & Budiman (2023) menunjukkan bahwa strata pendidikan seorang pemilik usaha kecil serta menengah atau dikenal pula sebagai UMKM berkorelasi positif dengan penerapan informasi akuntansi; apabila strata pendidikan seorang pemilik usaha kecil serta menengah atau UMKM tergolong tinggi, sehingga akan memberi kemungkinan besar dalam menerapkan informasi akuntansi.

Pengalaman Usaha

Keyakinan perilaku juga terkait dengan pengalaman usaha ini juga termasuk kategori *behavioral belief*. Seseorang yang pernah bekerja di bidang bisnis akan lebih cenderung

menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan bisnisnya karena mempunyai pengalaman dan mengetahui apa saja yang berguna bagi bisnisnya (Iman & Wulandari, 2023). Variabel pengalaman usaha menurut Jamil & Hidayat (2022) dapat diukur dengan menggunakan 2 indikator yaitu : Lama Waktu/Masa Kerja yaitu menunjukkan berapa lama seseorang telah terlibat dalam pekerjaan atau bisnis tertentu. Semakin lama seseorang terlibat dalam bisnis, semakin banyak pengalamannya, Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan yaitu mengacu pada seberapa baik pemahaman seseorang tentang konsep, nilai, dan praktik yang relevan dengan usaha tertentu. Penelitian Anto dkk. (2023) menunjukkan bahwa pengalaman usaha memengaruhi penerapan informasi akuntansi dan menurut kajian yang dilangsungkan Iman & Wulandari (2023) bahwasannya profesionalisme bisnis secara sebagian memiliki kaitan dengan pemanfaatan data pembukuan.

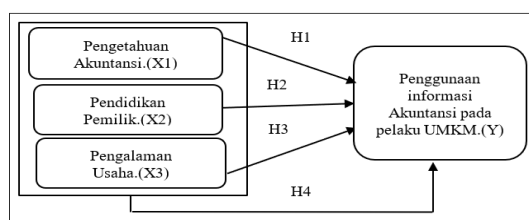
Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip dan praktik akuntansi (Wawo dkk., 2023). Pendidikan pemilik juga mencakup proses belajar yang melibatkan kursus formal, nonformal, dan informal di berbagai lingkungan (Agustini & Purnamawati, 2022). Pengalaman usaha merujuk pada pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh seseorang melalui pengalaman kerja yang mereka jalani selama berwirausaha (Achbianto & Adriyanto, 2023). Secara umum, pengalaman usaha, tingkat pendidikan pemilik, dan pengetahuan akuntansi memiliki dampak besar terhadap cara pelaku UMKM memanfaatkan informasi akuntansi. Peningkatan ketiga aspek ini dapat membantu UMKM dalam mengoptimalkan manajemen keuangan dan pengambilan keputusan bisnis melalui pemanfaatan informasi akuntansi. Penelitian ini selaras dengan Nurhajelin & Rajana Harahap (2023) yang menyatakan bahwa skala usaha, pengalaman usaha, serta wawasan akuntansi; masing-masing berkedudukan sebagai (X3), (X2), serta (X1) secara bersamaan memengaruhi penerapan informasi akuntansi yang berkedudukan sebagai (Y). Penelitian Mubarakah & Srimindarti (2022), juga menunjukkan bahwa skala usaha, profesionalisme usaha, serta strata pendidikan, memberi efek positif bagi aktivitas menerapkan informasi akuntansi.

Hipotesis

1. H1: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan atas Penggunaan Informasi Akuntansi bagi pelaku UMKM di Kecamatan Banjarharjo.
2. H2: Pendidikan Pemilik berpengaruh positif dan signifikan atas Penggunaan Informasi Akuntansi bagi pelaku UMKM di Kecamatan Banjarharjo.
3. H3: Pengalaman Usaha berpengaruh positif dan signifikan atas Penggunaan Informasi Akuntansi bagi pelaku UMKM di Kecamatan Banjarharjo.
4. H4: Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, serta Pengalaman Usaha berpengaruh positif dan signifikan atas Penggunaan Informasi Akuntansi bagi pelaku UMKM di Kecamatan Banjarharjo.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan:

X1 : Pengetahuan Akuntansi

X2 : Pendidikan Pemilik

X3 : Pengalaman Usaha

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

METODE PENELITIAN

Metode pemeriksaan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pendekatan kajian kausal komparatif, dimana masalahnya adalah keterkaitan kausalitas atau penyebab serta akibat yang diberikan oleh sejumlah variabel yang diperbandingkan. Pelaksanaan kajian una menjalankan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan (Agustini & Purnamawati, 2022). Peneliti ingin menentukan hal-hal berikut yang memengaruhi penerapan informasi akuntansi: pengetahuan akuntansi, pendidikan pemilik, dan pengalaman bisnis pada pelaku UMKM khususnya di Kecamatan Banjarharjo. Pada kajian ini, teknik pemilihan sampel dilaksanakan melalui penerapan metode *convenience sampling*. Metode yang didasarkan pada kenyamanan bagi peneliti, di mana individu yang ditemui secara kebetulan dan dianggap sesuai serta bersedia dijadikan sumber informasi dipilih sebagai sampel disebut sebagai *convenience sampling*. Metode yang digunakan yaitu dengan pemilihan orang-orang yang mudah dijangkau dan dihubungi oleh peneliti. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin (Musaidila, 2021), Tingkat akurasi 10% digunakan untuk melakukan tes karena populasinya melebihi 100 orang; bila jumlah penduduknya kurang dari 100 orang, contoh keseluruhan yang digunakan; namun, jika jumlahnya lebih besar dari 100, contohnya dapat diambil 10% dari populasi (Mustofa & Trisnarningsih, 2021). Populasi pada penelitian ini berfokus pada 908 UMKM di wilayah Banjarharjo. Sampel penelitian yaitu melibatkan 91 responden dengan menggunakan rumus slovin. Beberapa uji digunakan untuk mengolah data dalam kuesioner selanjutnya; uji kualitas data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta uji hipotesis seperti uji statistik t, uji f, uji koefisien determinasi, dan analisis regresi linier berganda (Agustini & Purnamawati, 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	91	7	27	18.91	4.834
Pendidikan Pemilik	91	8	28	19.11	4.332
Pengalaman Usaha	91	11	28	19.97	3.959
Penggunaan Informasi Akuntansi	91	6	28	18.49	4.850
Valid N (listwise)	91				

Sumber: Olah Data SPSS versi 20

Menurut uji statistik, pendidikan pemilik mempunyai skor minimal 7, skor maksimal 27, serta skor mean atau rerata sebesar 18,91 disertai standar deviasi 4,834. Pengalaman usaha mempunyai skor minimal 11, skor maksimal 28, serta skor mean atau rerata sebesar 19,11 disertai standar deviasi 4,332. Pendidikan pemilik juga mempunyai skor minimal 7, skor maksimal 27, serta skor mean atau rerata sebesar 19,97 disertai standar deviasi 4,332.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Kuesioner diasumsikan sah bila skor r_{hitung} lebih tinggi dari skor r_{tabel} . Apabila skor r_{hitung} lebih rendah dari skor r_{tabel} , maka kuesioner diasumsikan tidak sah. Skor r_{tabel} adalah 0,204, menurut r_{tabel} moment produk dengan tingkat signifikansi 0,05 dan 91 peserta. Akibatnya, setiap item pertanyaan dianggap absah bila skor r_{tabel} berada di atas skor r_{hitung} (Chalimi, 2021)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pengetahuan Akuntansi	Skor r_{hitung}	Skor r_{tabel}	Kesimpulan
X1.1	0.775	0.204	Valid
X1.2	0.731	0.204	Valid
X1.3	0.804	0.204	Valid
X1.4	0.752	0.204	Valid
X1.5	0.666	0.204	Valid
X1.6	0.640	0.204	Valid
X2.1	0.622	0.204	Valid
X2.2	0.769	0.204	Valid
X2.3	0.713	0.204	Valid
X2.4	0.586	0.204	Valid
X2.5	0.539	0.204	Valid
X2.6	0.622	0.204	Valid
X3.1	0.576	0.204	Valid
X3.2	0.592	0.204	Valid
X3.3	0.538	0.204	Valid
X3.4	0.530	0.204	Valid
X3.5	0.672	0.204	Valid
X3.6	0.679	0.204	Valid
Y.1	0.707	0.204	Valid
Y.2	0.749	0.204	Valid
Y.3	0.731	0.204	Valid
Y.4	0.673	0.204	Valid
Y.5	0.722	0.204	Valid
Y.6	0.735	0.204	Valid

Sumber: Olah Data SPSS versi 20

Hasil uji validitas memperlihatkan bahwasannya semua pernyataan tentang penerapan informasi akuntansi, profesionalisme kerja, wawasan akuntansi, serta strata pendidikan pemilik diasumsikan valid. Ini karena r_{hitung} untuk setiap pertanyaan dalam keempat variabel tersebut lebih besar daripada r_{tabel} .

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas mengevaluasi seberapa konsisten dan dapat dipercaya kuesioner dapat menghasilkan data dari suatu periode menuju periode berikutnya. Jika skor Cronbach Alpha kuesioner berada di atas 0,60, dapat disebutkan kuesioner yang dipergunakan pada pelaksanaan kajian dianggap handal (Dewi & Purwatiningsih, 2021).

Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,823	Reliabel
Pendidikan Pemilik	0,715	Reliabel
Pengalaman Usaha	0,641	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,814	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS versi 20

Pengujian reliabilitas menjelaskan skor Cronbach Alpha untuk Variabel Pengetahuan Akuntansi adalah 0,823, Variabel Pendidikan Pemilik adalah 0,715, Variabel Pengalaman Usaha adalah 0,641, dan Variabel Penerapan Informasi Akuntansi adalah 0,814. Skor-skor tersebut dianggap reliabel karena melebihi kriteria yang ditetapkan, yaitu 0,60. Hal ini berarti kuesioner tersebut dapat dipercaya dan cocok untuk mengukur kinerja berbagai kelompok usaha.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian dilaksanakan melalui uji normalitas residual *Kolmogorov – Smirnov* (Mubarokah & Srimindarti, 2022). Keputusan dibuat berdasarkan asumsi bahwa skor signifikansi (Sig.) di atas 0,05 memperlihatkan bahwasannya data kajian dianggap mempunyai persebaran yang sesuai pola umum. Akan tetapi, bila skor signifikansi < 0,05 memperlihatkan bahwasannya data kajian tidak memiliki persebaran yang sesuai pola umum (Hati dkk., 2022).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.84001864
	Absolute	.122
Most Extreme Differences	Positive	.084
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Olah Data SPSS versi 20

Pengujian normalitas residual yang ditampilkan dalam tabel sebelumnya menunjukkan bahwasannya skor Asymp. Sig. (2-tailed) ialah 0,132. Skor tersebut berada di atas 0,05. Oleh sebab itu, pola regresi mampu diasumsikan telah tersebar secara normal atau sesuai dengan pola umum.

Uji Multikolinearitas

Mampu tersusun pernyataan tidak mengalami multikolinearitas apabila skor *Tolerance* berada di atas 0,10 serta skor *Variabel Inflation Factor/VIF* < 10,00 (Daniyati dkk., 2023).

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

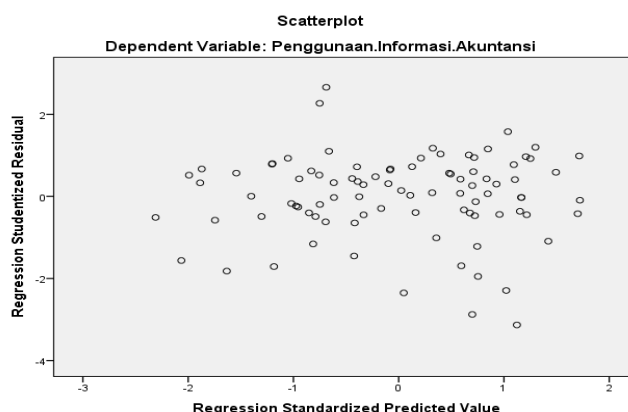
Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
(Constant)	-1.117	1.734		-.644	.521	
1 Pengetahuan.Akuntansi	.451	.103	.449	4.380	.000	.375 2.668
Pendidikan.Pemilik	.240	.101	.215	2.372	.020	.481 2.080
Pengalaman.Usha	.325	.098	.266	3.322	.001	.617 1.621
a. Dependent Variable: Penggunaan.Informasi.Akuntansi						

Sumber: Olah Data SPSS versi 20

Melalui sajian tabel diatas terlihat bahwasannya skor *Tolerance* berada $> 0,10$ lalu skor *Variance Inflation Factor/VIF* berada $< 10,00$. Maka, peneliti menyusun pernyataan bahwasannya data pada pelaksanaan kajian ini tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan guna menentukan mungkinkah pada pola regresi ada ketidakselarasan varians residual antara peninjauan satu dengan peninjauan lainnya (Hati dkk., 2022). Adapun uji heteroskedastisitas penelitian ini yaitu:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Olah Data SPSS versi 20

Pada pengujian ini, butiran pada citra tampak tidak bergerak secara terkoordinasi, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (sejenis kesalahan).

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.117	1.734		-.644	.521
1 Pengetahuan.Akuntansi	.451	.103	.449	4.380	.000
Pendidikan.Pemilik	.240	.101	.215	2.372	.020
Pengalaman.Usaha	.325	.098	.266	3.322	.001

a. Dependent Variable: Penggunaan.Informasi.Akuntansi

Sumber: Olah Data SPSS versi 20

Menurut tabel 6, skor konstanta -1.117, pengetahuan akuntansi 0.451, pendidikan pemilik 0.240, dan pengalaman usaha 0.325 diperoleh, sehingga:

$$Y = -1.117 + 0.451X_1 + 0.240X_2 + 0.325X_3 + e$$

1. Skor konstanta (a) = -1.117, ditunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Banjarharjo sebesar -1.117 menggunakan informasi akuntansi berdasarkan semua variabel bebas, termasuk pengetahuan akuntansi, pendidikan pemilik, dan pengalaman usaha.
2. Skor koefisien b1 = 0.451, Dengan kata lain variabel pengetahuan akuntansi mempunyai nilai koefisien positif. Artinya, selama variabel independen lainnya tidak mengalami

perubahan, maka peningkatan variabel pengetahuan akuntansi (X1) sebesar 1% juga akan mengakibatkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi (Y) sebesar 0,451.

3. Skor koefisien $b_2 = 0.240$, Dengan kata lain variabel pendidikan pemilik mempunyai nilai koefisien positif. Artinya, selama variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan, maka peningkatan variabel pendidikan pemilik (X2) sebesar 1% juga akan mengakibatkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi (Y) sebesar 0,240.
4. Skor koefisien $b_3 = 0.325$, Dengan kata lain variabel pengalaman usaha mempunyai nilai koefisien positif. Artinya, selama variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan, maka peningkatan variabel pengalaman usaha (X3) sebesar 1% juga akan mengakibatkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi (Y) sebesar 0,325.

Uji Hipotesis

Uji t (parsial)

Ada dua cara untuk menggunakan uji t. Pertama, hipotesis terdukung apabila angka probabilitas $< (0,05)$. Artinya variabel individual Pemanfaatan Data Pembukuan. Pengakuan atau penolakan spekulasi dilakukan dengan menggunakan aturan, jika t nilai kepentingan terukur $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diakui, hal itu berarti faktor bebas berpengaruh pada variabel dependen (Anto dkk., 2023)

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.117	1.734			-.644.521
1 Pengetahuan.Akuntansi	.451	.103	.449		4.380.000
Pendidikan.Pemilik	.240	.101	.215		2.372.020
Pengalaman.Usaha	.325	.098	.266		3.322.001

a. Dependent Variable: Penggunaan. Informasi. Akuntansi

Sumber: Olah Data SPSS versi 20

Dari tabel 7. diatas, hasil pengujian statistik t memperlihatkan skor probabilitas t atau signifikansinya kurang dari 0,05, sehingga hipotesis diterima.

Berlandaskan sajian angka pada tabel tersebut, hasil pengujian statistik t menunjukkan:

1. Hasil pengujian di atas untuk variabel pengetahuan akuntansi dengan $t_{hitung} 4,380 > t_{tabel} (1,662)$ dan signifikansi $(0,000) < 0,05$, artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan sangat signifikan dengan penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM di Wilayah Banjarharjo.
2. Hasil pengujian di atas untuk variabel pendidikan pemilik dengan $t_{hitung} 2,372 > t_{tabel} (1,662)$ dan signifikansi $(0,020) < 0,05$ yang artinya pendidikan pemilik berpengaruh positif dan signifikan dengan penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM di Wilayah Banjarharjo.
3. Hasil pengujian di atas untuk variabel pengalaman usaha dengan $t_{hitung} 3,322 > t_{tabel} (1,662)$ dan signifikansi $(0,001) < 0,05$ yang artinya pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan dengan penggunaan informasi akuntansi oleh UMKM di Wilayah Banjarharjo.

Uji F (simultan)

Uji F ini dipakai untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau seberapa besar total variasi yang dijelaskan oleh variabel

independen bila skor signifikansi variabel independen $< 0,05$ (Nurhajelin & Rajana Harahap, 2023).

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1390.834	3	463.611	55.563	.000 ^b
Residual	725.914	87	8.344		
Total	2116.747	90			

a. Dependent Variable: Penggunaan. Informasi. Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pengalaman. Usaha, Pendidikan. Pemilik, Pengetahuan. Akuntansi

Sumber: Olah Data SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 8, F hitung (55,563) melebihi nilai F tabel (2,709), dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini memperlihatkan bahwa: Pengetahuan Akuntansi (X1), Pendidikan Pemilik (X2), dan Pengalaman Usaha (X3) secara simultan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) oleh UMKM di Kecamatan Banjarharjo.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengevaluasi tingkat atau bagian dari variasi variabel terikat yang bisa dipahami oleh variabel bebas. *Adjusted R Square* adalah kriteria yang dipakai dalam uji koefisien determinasi (Anto dkk., 2023).

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.657	.645	2.889

a. Predictors: (Constant), Pengalaman. Usaha, Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi

Sumber: Olah Data SPSS versi 20

Dari tabel 9 diatas, memperlihatkan bahwa skor *Adjusted R Square* yaitu 0.657, yang setara dengan 65.7%, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi, pendidikan pemilik, dan pengalaman usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kecamatan Banjarharjo sebesar 65.7%. Sekitar 34.3% faktor lain yang tidak dijelaskan pada kajian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Banjarharjo. Dalam kajian ini, diperoleh nilai B sebesar 0.451, di mana nilai t hitung $>$ dari t tabel ($4,380 > 1,662$), dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hasil ini memperlihatkan bahwa penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kecamatan Banjarharjo dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi mereka. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hasil kajian ini didukung oleh penelitian sebelumnya Pondawa & Dewi, (2020) dan Pranata dkk. (2023) memperlihatkan bahwa pengetahuan akuntansi mempengaruhi pemanfaatan data pembukuan. Namun, tidak didukung oleh hasil kajian sebelumnya oleh Kumalasari & Trisnawati (2023) dan Nurhajelin & Rajana Harahap (2023) memperlihatkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.
2. Pengaruh Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Banjarharjo. Dalam kajian ini, diperoleh nilai koefisien B adalah 0.240,

dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($2.372 > 1.662$), dan nilai signifikansi 0.020 yang $<$ dari 0.05 ($0.020 < 0.05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa pendidikan pemilik mempengaruhi pemanfaatan data pembukuan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Banjarharjo. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Hasil kajian ini didukung dengan temuan dari Hati dkk (2022) dan Hutapea & Sinaga (2023) yang menyimpulkan bahwa pendidikan pemilik memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan data pembukuan. Namun, tidak didukung oleh kajian sebelumnya dari Wawo dkk. (2023) dan Kumalasari & Trisnawati (2023) yang mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pendidikan pemilik dengan penggunaan informasi akuntansi.

3. Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Banjarharjo. Hasil kajian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengalaman usaha terhadap pemanfaatan data pembukuan pada pelaku UMKM di Kecamatan Banjarharjo, sebagaimana diungkapkan dalam pengujian hipotesis dengan nilai koefisien B yang diperoleh adalah $0,325$, nilai t hitung $> t$ tabel ($3,322 > 1,662$), dan nilai signifikansi adalah $0,001 <$ dari $0,05$ yaitu ($0,001 < 0,05$). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Hasil kajian ini didukung oleh Hati dkk (2022) dan Achbianto & Adriyanto (2023) yang menyimpulkan bahwa pengalaman usaha mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan data pembukuan. Namun, tidak didukung oleh Nurhajelin & Rajana Harahap (2023) serta Mustofa & Trisnarningsih (2021) yang mengindikasikan bahwa pengalaman usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
4. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Banjarharjo. Hasil analisis hipotesis memperlihatkan bahwa semua faktor independen, yaitu pengetahuan akuntansi, pendidikan pemilik, dan pengalaman usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan data pembukuan di Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. Koefisien regresi positif mengindikasikan bahwa nilai F hitung ($55,563$) melebihi nilai F tabel ($2,709$), dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima. Hasil kajian ini didukung oleh kajian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhajelin & Rajana Harahap (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala bisnis secara bersamaan berpengaruh terhadap pemanfaatan data pembukuan. Lalu, kajian oleh Mubarakah & Srimindarti (2022) menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan, skala bisnis dan pengalaman bisnis secara bersamaan memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan data pembukuan. Namun, tidak didukung oleh kajian sebelumnya dari Mustofa & Trisnarningsih (2021) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi, Pendidikan Pemilik, dan Pengalaman Usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Dari pembahasan bab sebelumnya dan uraian hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan yaitu: Pengetahuan akuntansi berdampak positif dan sangat signifikan dalam menggunakan informasi akuntansi oleh UMKM di Wilayah Banjarharjo. Pendidikan pemilik berdampak positif dan signifikan terhadap pemanfaatan data pembukuan oleh UMKM di Wilayah Banjarharjo. Pengalaman usaha berdampak positif dan signifikan dalam menggunakan informasi akuntansi oleh UMKM di Wilayah Banjarharjo. Pengetahuan akuntansi, pendidikan pemilik dan pengalaman usaha secara simultan berdampak positif dan sangat signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Wilayah Banjarharjo.

Saran

Berdasarkan hasil yang ditemukan, peneliti merekomendasikan hal-hal berikut kepada pelaku UMKM di Kecamatan Banjarharjo dan untuk kajian selanjutnya:

1. Diharapkan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Banjarharjo lebih banyak memperoleh pengetahuan dari pengalaman bisnis mereka. Memperbaiki kesalahan sebelumnya untuk menggunakan informasi akuntansi dengan benar.
2. Penerapan akuntansi, persepsi pemilik, skala usaha, motivasi kerja, dan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan data pembukuan diharapkan dapat dipelajari lebih lanjut pada kajian selanjutnya.
3. Kedepannya diharapkan bisa digunakan metode alternatif dalam mempelajari data akuntansi seperti wawancara mendalam dengan pemilik UMKM dan agar penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil objek lebih luas lagi selain di lingkup Kecamatan Banjarharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Achbianto, D., & Adriyanto, A. T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Umkm. *JURNAL STIE SEMARANG*, 15(3), 1–11.
- Agustini, D. P. S., & Purnamawati, I. G. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha dan Budaya Organisasi Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 822–832.
- Anto, L. O., Purnaman, S. M. N., & Faati, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 08(01), 119–132.
- Berliana, N. (2021). Landasan Teori. *اديدج. Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 1(1), 18.
- Chalimi, A. N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Sidoarjo. *Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, 2(2), 228–236.
- Daniyati, D., Roni, R., & Kharisma, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1343–1352.
- Dewi, E. kusuma, & Purwatiningsih, P. (2021). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 5(2), 30–48. <https://doi.org/10.33884/jab.v5i2.4466>
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66–81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>
- Hati, S., Andriani, R., Akuntansi, P. S., Sosial, F. I., Islam, U., Singingi, K., Nenas, K., Kuantan, T., & Singingi, K. K. (2022). *Pengaruh Persepsi Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Umur Perusahaan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha Dan Pendidikan Pemilik/ Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupa*.
- Hutapea, H. D., & Sinaga, E. N. (2023). Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Desa Saornauli Hatoguan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir. *Journal of Economics and Business*, 4(2), 23–34. <https://doi.org/10.36655/jeb.v4i2.729>

- Iman, F. N., & Wulandari, H. K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri. *Journal of Student Research (JSR)*, 15(3), 1–11. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v15i3.638>
- Jamil, S., & Hidayat, D. (2022). Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis 2022 Fakultas Ekonomi-UNISLA Lamongan. *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis*, 454–467.
- Kumalasari, R. H., & Trisnawati, R. (2023). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung). *Review of Accounting and Business*, 3(2), 182–200. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.654>
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171.
- Musaidila, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Bisnis UMKM dan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami sebagai Variabel Moderating Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Bisnis UMKM dan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami seb. *Universitas Islam Sultan Agung*.
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32784>
- Nasiruddin, & Syaifulloh, M. (2019). Analisis Model Pencatatan Persediaan Sistem Periodik Dengan Metode First-in First-Out (Fifo) Di Badan Usaha Milik Pesantren (Bump) Pondok Pesantren Kabupaten Brebes. *Jurnal Pro Bisnis Vol. 12 No. 1 Februari 2019 ISSN : 1979 – 9258 e-ISSN : 2442 - 4536*, 12(1), 29–42.
- Ningrum. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan..., Irsalina Vera Puspita Ningrum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP, 2023. 12–42.*
- Nurchayati, N., & Budiman, W. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Lama Usaha dan Skala Usaha terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 7(2), 18669–18674.
- Nurhajelin, & Rajana Harahap, J. P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Kota Medan. *ISSN.2686 - 6064*, 4(2).
- Pondawa, S. C., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali). *Journal Research Accounting*, 02(1), 21–32.
- Pranata, I. P. Y., Ayu, P. C., & Andayani, R. D. (2023). Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kota Denpasar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 44–56.
- Putri, R. R., & Effendi, S. (2023). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(5). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i5.7481>
- Syamsudin, M. (2021). *Mahir Meneliti Permasalahan Hukum. 74–75.*
- Wawo, A. B., Ramadhan, A. M. F., & Hasmawati. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada Sektor Usaha Mikro Dan Kecil. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(02), 166–176.

Yusri, A. Z. dan D. (2020). Tinjauan Pustaka Teori Perilaku Terencana. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.